# ABSTRAK

Kerusakan jalan mengindikasikan kondisi struktural dan fungsional jalan sudah tidak mampu memberikan pelayanan optimal terhadap lalu lintas yang melintasi jalan tersebut. Pada ruas jalan Sayati – Palasari Kabupaten Bandung banyak dijumpai kerusakan, yang hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi secara ilmiah dengan metode-metode tertentu. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat dan jenis kerusakan, serta cara mengatasinya. Penelitian yang dilakukan adalah mengukur tingkat kerusakan yang terjadi dengan cara mencari nilai *Pavement Condition Index* (PCI), pengidentifikasian tipe-tipe kerusakan yang terjadi dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI).

Penelitian menunjukkan bahwa Penilaian Kondisi Perkerasaan (PCI) untuk ruas jalan Sayati - Palasari (Kab.Bandung,1,7 Km) sebesar 59,80 dengan klasifikasi cukup baik (*fair*) yang terdiri dari kerusakan berupa pelepasan butiran (*raveling*),retak buaya (*alligator crack*), retak memanjang (*Longitudinal crack*), Sungkur (*Shoving*), Amblas (*Depression*) dan Lubang (*Potholes*).

## ABSTRACT

The damage path indicates the structural and functional condition of theroad that is not able to provide optimum service to traffic crossing the road. On Sayati – Palasari road Bandung regency a lot of road damages were encountered. Therefore, the research was conducted to determine the level and type of damages and how to overcome them. The level of road damage wasdetermined by finding the value of Pavement Condition Index (PCI) andidentifying the types of damage that occurs with the method of Pavement Condition Index (PCI).

Research shows that the value of Pavement Cndition Index ( PCI ) for roads of Sayati – Palasari (Bandung Regency 1.7 Km) is 59.80 with a fair classification, which consists of damage in the form of revelling, alligator cracks, and Longitudinal crack, shoving, depression and potholes.